

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN
KEPUASAN HIDUP JANDA DI
DESA KARANG ENDAH**



SKRIPSI

OLEH :

HESTY KURNIA ANDRI

04041181520015

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRWIJAYA

INDERALAYA

2020

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KEPUASAN HIDUP JANDA
DI DESA KARANG ENDAH

Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh

HESTY KURNIA ANDRI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juni 2020

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog

Dewi Anggraini, S.Psi., MA

NIP. 19901028 201803 2 001

NIP. 19831102 201209 2 201

Penguji I

Penguji II



Angeline Hosana Z.T., S.Psi., M.Psi

Indra Prapto Nugroho S.Psi., M.Si

NIP. 19870415 201803 2 001

NIP. 19940707 201803 1 000

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 30 Juni 2020



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Hesty Kurnia Andri, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 30 Juni 2020

Yang menyatakan,



Hesty Kurnia Andri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam semua hal termasuk dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, terkhusus untuk Ibu yang selalu memberikan kasih sayang yang berlimpah serta doa, dukungan, dan motivasi yang sangat bermakna. Terima kasih telah mengiringi setiap langkah ini dan mengajarkan banyak hal yang berharga dalam kehidupan. Harapan kelak ilmu yang diperoleh ini bisa menjadi berkah dan membuat kalian bangga. Diiringi doa semoga mama selalu diberikan kesehatan dan berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Adik-adik tersayang yang luar biasa memberikan dukungan dan semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan untuk peneliti disetiap harinya dengan semua canda dan tawa yang diberikan. Semoga kelak apa yang dilakukan bisa membanggakan kalian.
3. Para sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan luar biasa dengan tida hentinya, selalu menemani saat suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Kesepian dengan Kepuasan Hidup Janda di Desa Karang Endah”.

Selama melakukan penyusunan tugas akhir skripsi ini banyak hal yang dapat peneliti jadikan pelajaran. Selama proses pengerjaan peneliti juga banyak mengalami hambatan. Namun dengan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak peneliti mampu mengatasi hambatan tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing I dalam penyusunan tugas akhir skripsi yang telah memberi nasihat, masukan serta motivasi bagi peneliti
6. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA, selaku pembimbing II dalam penyusunan tugas akhir skripsi atas pelajaran dan arahan serta motivasi yang berharga

7. Para dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
8. Terkhusus untuk Ibu, Alm. Bapak, dan adik-adik Aji, Akbar, Nanda serta keluarga tercinta atas doa, bimbingan dan dukungan yang tiada henti-hentinya diberikan kepada peneliti.
9. Teruntuk sahabat terbaik Indah Maelani, yang selalu memberikan dukungan dan menjadi pendengar yang baik serta memberi saran kapanpun dan dimanapun kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabat tersayang, Rekha, Suci, Siti, Heni, Adel, dan Zakia yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti, telah menjadi pendengar, pemberi saran serta motivasi untuk peneliti. Lalu, teman-teman Psikologi 2015 baik kelas A dan kelas B yang telah menemani dan memberikan warna disetiap hari selama masa perkuliahan.
11. Seluruh warga Desa Karang Endah yang telah bekerja sama dan membantu dalam penelitian ini.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang bisa menjadi masukan dan bantuan bagi peneliti. Terakhir, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak dan semoga penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangan ilmiah yang bermanfaat.

Inderalaya, 30 Juni 2020

Hesty Kurnia Andri
040411815200015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
LEMBAR PERSETUJUAN -----	ii
SURAT PERNYATAAN -----	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	iv
KATA PENGANTAR -----	v
DAFTAR ISI -----	vii
DAFTAR TABEL -----	x
DAFTAR LAMPIRAN -----	xii
ABSTRAK -----	xiii
ABSTRACK -----	xiv
BAB I PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang Masalah-----	1
B. Rumusan Masalah-----	8
C. Tujuan Penelitian-----	8
D. Manfaat Penelitian -----	8
E. Keaslian Penelitian-----	9
BAB II LANDASAN TEORI -----	12
A. Kepuasan Hidup -----	12
1. Pengertian Kepuasan Hidup -----	12
2. Faktor-faktor Kepuasan Hidup-----	13
3. Aspek-aspek Kepuasan Hidup-----	14

B. Kesepian-----	15
1. Pengertian Kesepian-----	15
2. Faktor-faktor Kesepian-----	16
3. Dimensi-dimensi Kesepian -----	17
C. Hubungan antara Kesepian dengan Kepuasan Hidup Janda-----	19
D. Kerangka Berpikir-----	21
E. Hipotesis Penelitian -----	21
BAB III METODE PENELITIAN -----	22
A. Identifikasi Variabel Penelitian -----	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian-----	22
1. Kepuasan Hidup -----	22
2. Kesepian-----	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian -----	23
D. Metode Pengumpulan Data -----	24
E. Validitas dan Reliabilitas -----	27
F. Metode Analisis Data -----	28
1. Uji Asumsi-----	28
2. Uji Hipotesis-----	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN -----	30
A. Orientasi Kancas Penelitian -----	30
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian -----	31
1. Persiapan Administrasi-----	31
2. Persiapan Alat Ukur -----	32

3. Pelaksanaan Penelitian -----	38
C. Hasil Penelitian -----	40
1. Deskripsi Subjek Penelitian -----	40
2. Deskripsi Data Penelitian -----	42
3. Hasil Analisis Data Penelitian -----	44
D. Analisis Tambahan -----	46
E. Pembahasan -----	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN -----	54
A. Kesimpulan -----	54
B. Saran -----	54
DAFTAR PUSTAKA -----	56
LAMPIRAN -----	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Skala Psikologis-----	25
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Kepuasan Hidup -----	26
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Kesepian -----	27
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Kepuasan Hidup Setelah Uji Coba-----	33
Tabel 4.2 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Kepuasan Hidup Berdasarkan Target Aitem-----	34
Tabel 4.3 Distribusi Penomoran Baru Skala Kepuasan Hidup -----	35
Tabel 4.4 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Kesepian Berdasarkan Target Aitem -----	36
Tabel 4.5 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Kesepian -----	37
Tabel 4.6 Distribusi Penomoran Baru Skala Kesepian -----	37
Tabel 4.7 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia -----	40
Tabel 4.8 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Alasan Berpisah Dengan Suami -----	41
Tabel 4.9 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Berpisah Dengan Suami-----	41
Tabel 4.10 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Kepemilikan Anak-----	41
Tabel 4.11 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan-----	42
Tabel 4.12 Deskripsi Data Penelitian-----	42
Tabel 4.13 Formulasi Kategorisasi-----	43

Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi Kepuasan Hidup Pada Subjek-----	43
Tabel 4.15 Deskripsi Kategorisasi Kesenangan Pada Subjek-----	44
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas-----	44
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas -----	45
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis -----	45
Tabel 4.19 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia -----	47
Tabel 4.20 Hasil Uji Beda Berdasarkan Alasan Berpisah Dengan Suami -----	48
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda Keseluruhan Subjek Berdasarkan Berapa Lama Telah Berpisah Dengan Suami -----	48
Tabel 4.22 Hasil Uji Beda Berdasarkan Kepemilikan Anak -----	50
Tabel 4.23 Hasil Uji Beda Keseluruhan Subjek Berdasarkan Pekerjaan-----	51

DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala Penelitian	60
B. Hasil Validitas dan Reliabilitas	77
C. Hasil Data Penelitian	82
D. Data Mentah Penelitian	96

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KEPUASAN HIDUP JANDA DI DESA KARANG ENDAH

Hesty Kurnia Andri¹, Rosada Dwi Iswari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan kepuasan hidup pada janda di Desa Karang Endah. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan antara kesepian dengan kepuasan hidup pada janda di Desa Karang Endah.

Sampel penelitian ini sebanyak 110 orang janda di Desa Karang Endah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Alat ukur menggunakan skala kesepian dan skala kepuasan hidup dengan mengacu pada dimensi kesepian dari Russell (1996) dan aspek kepuasan hidup dari Dinner, dkk (1999). Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*.

Hasil analisis korelasi untuk melihat hubungan antara kesepian dengan kepuasan hidup menunjukkan $R = -0,442$ $P = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kepuasan hidup dengan kesepian. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Kesepian, Kepuasan Hidup

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya.

Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19901028 201803 2 001

Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 19831102 201209 2 201

Mengetahui,
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

THE RELATIONSHIP BETWEEN LONELINESS AND LIFE SATISFACTION OF WIDOWS IN KARANG ENDAH

Hesty Kurnia Andri¹, Rosada Dwi Iswari²

ABSTRACT

The study aims to determine the relationship between loneliness and life satisfaction of widows in Karang Endah. This study hypothesis that there is a relationship between loneliness and life satisfaction of Widows in Karang Endah.

The research sample was 110 widows in Karang Endah. This study used probability sampling technique. Measuring instruments uses a scale of loneliness and life satisfactio by referring to the loneliness dimension of Russell (1996) and aspects of life satisfaction from Diener, et.al (1999). The research used Product Moment correlation analysis.

The result of correlation analysis to saw the relationship between loneliness and life satisfaction showed that $R = -0,442$ $P = 0,000$ ($p < 0,05$). The results showed that there is a negative relationship between loneliness and life satisfaction. So, the proposed hypothesis is accepted.

Keyword: Loneliness, Life Satisfaction

¹Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

²Lecture of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19901028 201803 2 001

Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 19831102 201209 2 201

Mengetahui,

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu pasti mengalami perubahan dan perkembangan dalam hidupnya, mulai dari masa bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa dan lanjut usia. Pada masa dewasa biasanya individu akan menikah dan menjalani kehidupan pernikahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (2015) yang menyatakan bahwa munculnya kebutuhan terhadap pernikahan pada umumnya terjadi pada individu ketika memasuki masa dewasa.

Setiap pasangan mengharapkan pernikahan yang bertahan lama. Namun, kehidupan pernikahan pasti ada suka maupun duka dan juga tidak selamanya pernikahan berjalan dengan lancar dan harmonis. Dalam sebuah pernikahan, kehilangan pasangan adalah kondisi yang tidak dapat dicegah baik kehilangan pasangan karena perceraian atau pun karena kematian pasangan. Badan Pusat Statistik mencatat tingkat perceraian dan talak di Indonesia tinggi, pada tahun 2015 sebanyak 347.256 dan meningkat pada tahun 2016 sebanyak 365.633. Sedangkan di provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 tercatat sebanyak 6.337 dan meningkat pada tahun 2016 yaitu sebanyak 7.515 perceraian dan talak.

Kehilangan pasangan hidup akibat perceraian ataupun kematian pasangan dapat membuat seorang wanita menyandang status Janda (KBBI). Janda adalah seorang wanita yang telah berpisah dengan suaminya dan tidak menikah lagi (Collins, 2019). Kasus ini juga terdapat di Desa Karang Endah, Gelumbang, Sumatera Selatan, dimana banyak wanita yang menyandang status janda baik

karena perceraian atau karena kematian pasangan, yaitu berjumlah 186 orang yang diperoleh dari kantor Desa Karang Endah (Anonim, 2019). Zulminarni (2011) menyatakan bahwa sebutan janda adalah suatu aib, tanpa memandang peringkat kelas sosial seseorang, sehingga status janda merupakan suatu masalah berat yang harus dihadapi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ben-Zur (2012) menyatakan bahwa seorang janda memiliki kepuasan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan wanita yang menikah. Kepuasan hidup sendiri menurut Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin (1985) adalah rasa puas individu terhadap penilaiannya mengenai kualitas hidupnya, dimana persepsi individu tentang perbandingan keadaan yang terjadi dengan harapan yang diinginkan didalam hidupnya dan kepuasan hidup bersifat subyektif, tergantung bagaimana individu memandang hidupnya sendiri.

Di Desa Karang Endah sendiri banyak janda yang meneruskan kehidupannya setelah berpisah dari suaminya. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 2 September 2019 pada tiga orang janda, yaitu YY, DK, dan RS. YY adalah ibu berusia 50 tahun, YY memiliki 4 orang anak, dimana semua anaknya masih sekolah. Suami YY sudah meninggal sekitar 1 tahun yang lalu dikarenakan penyakit yang dideritanya. Saat ini YY bekerja sebagai penjahit di rumahnya.

YY mengatakan bahwa dia tidak puas dengan kehidupannya saat ini. Banyak hal yang dia kurang sukai seperti keadaan ekonomi keluarganya yang serba kurang, lalu dengan keadaan kesehatannya yang tidak baik dan penyakitnya sering kambuh. Soal pekerjaan YY merasa kurang yakin bisa menjalani dengan

baik. YY juga mengatakan sekarang serba sulit untuk keluar rumah dan bertemu dengan orang lain karena YY merasa orang-orang tidak menyukainya.

Menurut YY ada beberapa hal yang ingin diubah dalam hidupnya, seperti kedekatannya dengan Tuhan, hubungannya dengan orang lain, dan kondisi keuangan menjadi lebih baik serta menjadi sosok ibu yang lebih baik kedepannya untuk anak-anak. YY juga merasakan banyak penyesalan saat ini, salah satunya penyesalan karena tidak dapat menjadi istri yang baik kepada suaminya dulu, dan yang paling YY sesalkan adalah tidak memiliki pekerjaan dari dulu.

YY mengatakan bahwa ia ingin membimbing anak-anaknya menjadi lebih baik kedepannya. Setelah berpisah dengan suami, YY mengaku bahwa orang-orang tidak terlalu mempermasalahkannya, walaupun ada beberapa orang-orang yang kurang menyukainya dan membicarakan YY secara langsung.

Sama halnya dengan YY, DK adalah janda yang bercerai karena kematian pasangan, suami DK sudah meninggal 6 tahun yang lalu karena kecelakaan. DK adalah seorang ibu dari 3 anak perempuan dan saat ini DK berusia 53 tahun. DK adalah seorang guru di salah satu sekolah menengah pertama yang ada didekat rumahnya.

DK mengatakan saat ini tidak puas dengan hidupnya. DK tidak puas dengan kondisi kesehatannya yang makin menurun, keadaan ekonomi keluarganya yang pas-pasan walaupun anak kedua dan ketiganya juga bekerja. DK juga merasa mulai bosan dengan pekerjaan sebagai guru, dan ingin cepat-cepat pensiun. Hubungan DK dengan orang disekitarnya juga kurang baik dan sedikit merenggang karena DK mengaku waktunya untuk bertemu dan mengobrol

bersama teman-temannya menjadi berkurang. DK juga merasa orang-orang disekitarnya memandang negatif dirinya.

Banyak penyesalan yang DK rasakan saat ini, seperti tentang kondisi anak pertamanya yang masih sakit hingga kini, lalu tentang perilakunya yang kurang baik terhadap suami dulu. DK terkadang merasa tidak dapat menjalani kehidupan kedepannya dengan baik tanpa suaminya. Walaupun begitu, ada beberapa hal yang ingin DK tingkatkan kedepannya terutama tentang kesembuhan anak pertamanya.

Berbeda dengan YY dan DK, subjek RS berpisah dengan suaminya karena perceraian atau cerai hidup. RS adalah ibu rumah tangga berumur 32 tahun dan memiliki 1 orang anak perempuan berumur 4 tahun. RS saat ini bekerja sebagai pedagang warung kebutuhan sehari-hari dirumahnya. RS tinggal bersama anak dan ibunya yang berusia 65 tahun. RS sudah bercerai dengan suaminya selama 2 tahun.

RS merasa cukup puas dengan hidupnya saat ini, RS juga mengatakan ia tidak menyesal telah bercerai dengan suaminya. Sekarang RS merasa lebih bebas dan bahagia dari pada kehidupannya dulu. Akan tetapi, saat ini RS sering merasa orang-orang disekitarnya terutama tetangganya tidak menyukainya. RS saat inipun masih sering merasakan kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhannya saat ini.

Kondisi saat ini berbeda ketika RS masih memiliki suami, dimana semua kebutuhannya tercukupi. Mantan suami RS saat ini hanya memberinya sedikit uang untuk anaknya. RS mengatakan ingin mengembangkan warung miliknya menjadi lebih besar dan memiliki cabang, serta RS juga berkeinginan memperbaiki rumahnya saat ini.

Peneliti juga telah melakukan survei pada 11 orang janda di Desa Karang Endah, didapatkan 9 orang (82%) berpisah dengan suami karena kematian pasangan, lalu 3 orang (18%) dikarenakan bercerai. Selanjutnya 7 orang (64%) telah berpisah dengan suami selama kurang dari 5 tahun dan 4 orang (36%) telah berpisah lebih dari 5 tahun.

Survei juga menunjukkan 9 orang (82%) responden tidak puas dengan kehidupannya saat ini seperti pekerjaan, kesehatan yang tidak baik, dan keuangan yang serba kekurangan. Hasil survei selanjutnya didapatkan 8 orang (73%) merasa tidak puas dengan kehidupan di masa lalu karena dimasa lalu melakukan kesalahan, dan 7 orang (64%) tidak puas dengan kehidupan di masa depan karena merasa kurang mampu hidup dengan baik kedepannya.

Selanjutnya ada 7 orang (64%) yang memiliki keinginan mengubah kehidupan seperti ingin mengubah cara hidup lebih baik, pekerjaan, dan kondisi keuangan. Terdapat 8 orang (73%) menyatakan orang-orang disekitarnya memiliki pandangan kurang baik terhadapnya saat ini, seperti ketika keluar rumah orang-orang menganggap seorang janda kurang pantas sering keluar rumah dan setiap penampilan dinilai kurang baik.

Salah satu hal yang mempengaruhi kepuasan hidup adalah kesepian. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Bozorgpour dan Salimi (2012) yang menyatakan kesepian adalah prediktor negatif yang kuat terhadap kepuasan hidup. Ozben (2013) juga menyatakan bahwa semakin tinggi rasa kesepian maka semakin rendah kepuasan hidup seseorang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Swami, dkk (2006) juga menyatakan bahwa kesepian berkorelasi negatif dengan

kepuasan hidup yang berarti semakin tinggi kesepian maka semakin rendah kepuasan hidup seseorang, atau sebaliknya.

Kesepian menurut Russel, Peplau dan Ferguson (1978) adalah pengalaman yang tidak menyenangkan secara emosional yang dikaitkan dengan perasaan tidak bahagia, depresi, kecemasan, kekosongan. Kematian atau perpisahan dengan orang-orang sekitar juga merupakan salah satu penyebab kesepian pada individu (Peplau dan Perlman, 1982).

Peneliti telah melakukan wawancara pada responden YY. YY menyatakan setelah kematian suaminya, YY sering merasa sendirian walaupun ada keluarganya dan teman-temannya yang sering membantu tetapi YY tetap merasa semua beban ditanggung sendiri. Biasanya YY membagi masalahnya dengan suaminya. YY juga merasa banyak pendapatnya berbeda dengan orang lain seperti tentang kegiatan pengajian rutinnnya yang dinilai buang-buang waktu oleh salah satu tetangganya. YY juga mengatakan hingga kini masih merasa sangat sedih, dan tidak bersemangat menjalani hidupnya.

Wawancara juga dilakukan kepada responden DK. DK mengatakan ia kurang percaya dengan orang-orang disekitarnya terutama orang yang baru dikenalnya karena menurutnya orang-orang suka asal menilai dirinya. DK juga mengatakan tetangganya banyak tidak menyukainya dan suka membicarakan dirinya. Setelah kematian suami DK, DK sempat jatuh sakit hingga sebulan, DK benar-benar tidak bersemangat saat itu. Hingga kini pun DK terkadang masih merasa sedih, gelisah, marah, dan tidak bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Terakhir, wawancara dilakukan kepada subjek RS. RS menyatakan setelah berpisah dengan suaminya, RS merasa saat ini tidak ingin sering keluar rumah karena menurutnya buang-buang waktu saja. RS lebih memilih mengurus anak dan ibunya yang sedang sakit. RS juga merasa bertanggung jawab untuk semua kebutuhan anaknya.

Survei juga yang dilakukan pada 11 orang janda didapatkan 8 orang (73%) menyatakan sulit berhubungan dengan yang baru dikenal. Lalu 9 orang (82%) merasa kurang mendapatkan dukungan dari orang-orang sekitar. Selanjutnya survei menunjukkan 10 orang (91%) mengatakan merasakan perasaan sedih, murung, dan tidak bersemangat setelah kehilangan suami. Jadi, setelah dilakukan wawancara pada tiga orang janda dan survei pada sebelas orang janda didapatkan rata-rata memiliki kepuasan hidup yang rendah dan tingkat kesepian yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik memilih judul “Hubungan Antara Kesepian Dengan Kepuasan Hidup Janda Di Desa Karang Endah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada hubungan antara kesepian dengan kepuasan hidup janda di Desa Karang Endah ?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesepian dengan kepuasan hidup Janda di Desa Karang Endah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu dapat memberi pengetahuan tentang hubungan antara kesepian dengan kepuasan hidup dan bisa menjadi sumbangan berguna untuk perkembangan ilmu psikologi, khususnya terkait dengan psikologi sosial dan psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk para Janda untuk menjadi rujukan dalam meningkatkan kepuasan hidupnya.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara kesepian dengan kepuasan hidup janda.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran terhadap judul penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian yang terkait tentang kesepian dengan kepuasan hidup janda. Penelitian pertama yaitu penelitian dari Solihat dan Kusristanti (2017) yang berjudul Peranan Kesepian Dan Distres Psikologi Terhadap Kepuasan Hidup Pada Ayah Yang Berada di *Periode Empty Nest*. Sampel yang digunakan berjumlah 104 ayah yang berada pada *Periode Empty Nest* dan berdomisi di Jakarta, Jawa Barat, dan Tangerang. Penelitian ini menggunakan adaptasi alat ukur UCLA, K10, dan 1SITA. Hasil penelitian merunjukkan bahwa kesepian dan distres psikologis

berperan signifikan secara simultan terhadap kepuasan hidup pada ayah yang berada di periode *Empty Nest*, yaitu 41,4 %. Disimpulkan bawa variabel kesepian memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan variabel distres psikologi terhadap kepuasan hidup pada ayah yang beradu di *Periode Empty Nest*.

Penelitian kedua yang berjudul *Social Skill, Life Satisfaction, and Loneliness in Turkish University Student* dari Ozben (2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki keterampilan sosial, kepuasan hidup, dan tingkat kesendirian dari sampel 525 mahasiswa Turki. Peserta mengisi Skala Kesepian UCLA, Kepuasan dengan Skala Hidup, Inventarisasi Keterampilan Sosial, dan informasi pribadi untuk uji sampel t Independen, analisis korelasi, dan regresi berganda dalam jumlah banyak yang digunakan untuk analisis keterampilan keterampilan sosial dan kepuasan hidup. Hasilnya tingkat kesendirian dari keluarga laki-laki menjadi jauh lebih tinggi daripada perempuan, keterampilan hidup sosial berhubungan negatif dengan kesepian; dan keterampilan sosial berkorelasi positif dengan kepuasan hidup.

Penelitian ketiga berjudul *loneliness, Optimism, anda Well-Being Among Marries, Divorced, and Widowed Individuals* yang ditulis oleh Ben-Ruz (2012). Penelitian ini mengaji tentang perasaan kesepian dan optimisme dan kontribusinya terhadap kesejahteraan. Sampelnya 196 wanita dan pria dengan rata-rata usia 45,9 tahun, 54% perempuan; 34% menikah dan 34% bercerai, serta 32% janda. Hasilnya didapatkan janda dan duda mendapatkan skor kesepian, pengaruh negatif lebih tinggi dan mendapatkan skor yang lebih rendah pada kepuasan hidup dibandingkan responden yang memiliki pasangan. Kesepian berkorelasi negatif

dengan optimisme. Kesepian berkontribusi negatif terhadap kesejahteraan.

Penelitian selanjutnya berjudul Studi fenomenologi mengenai pengalaman kesepian dan kesejahteraan subjektif janda lanjut usia yang ditulis oleh Sessiani (2018). Penelitian ini bertujuan menjelaskan dan memahami pengalaman mengenai kesepian bagi janda lanjut usia. Subjeknya adalah 6 orang janda karena kematian pasangan, dan telah menjadi janda lebih dari 1 tahun, serta tidak mempunyai riwayat gangguan psikologis. wawancara dan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah seorang janda lansia bisa merasa kesepian karena kehilangan pasangan hidup di karenakan kematian.

Penelitian terakhir dari Swami, dkk (2006) berjudul *General Health Mediates The Relationship Between Loneliness, Life Satisfaction And Depression*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepuasan hidup, kesepian, kesehatan umum dan depresi 172 mahasiswa kedokteran di Malaysia. Metodenya, peserta mengerjakan skala 12 item *General Health Questionnaire*, dan *Beck Depression Inventory*, serta Skala UCLA. Hasilnya kepuasan hidup berkorelasi negatif signifikan terhadap sikap bunuh diri, kesepian dan depresi, serta berkorelasi positif dengan kesehatan. yang secara negatif signifikan dengan depresi dan kesepian. Analisis mediasional menunjukkan bahwa rasa kesepian dan ketidakpuasan hidup pada depresi pada akhirnya jauh lebih baik.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, tidak ada satupun yang sama dengan penelitian ini, karena itu keaslian penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan dan sama dengan asas-asas keilmuan yang dijunjung tinggi yaitu

kejujuran, rasional, objektif serta terbuka. Hal ini merupakan implikasi etis dari proses mendapatkan kebenaran ilmiah sehingga demikian penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah dan terbuka untuk kritis yang sifatnya konstruktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelini, V., Cavapozzi, D., Paccagnella, O. (2012). Age, Health and Life Satisfaction Among Older Europeans. *Springer*, 105, 293-308
- Anonim. (2019). *Daftar Janda di Desa Karang Endah*. Kantor Desa Karang Endah. Sumatra Selatan
- Ardelt, M. (1997). Wisdom and Life Satisfaction in Old Age. *Journal of Gerontology Psychological Sciences*, 52B(1), 15-27.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Table Dinamis*. Retrieved September 9, 2019 from <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893>
- Ben-Zur, H. (2012). Loneliness, Optimism, and Well Being Among Married, Divorced, and Widowed Individuals. *The Journal of Psychology*, 146(1-2), 23-36.
- Bozurgpour, F., & Salimi, A., (2012). Statd Self Esteem, Loneliness and Life Satisfaction. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 69, 2004-2008.
- Collins. (2019). *Collins English Dictionary Complete & Unabridged* (13th ed.). Retrieved December 15, 2019 from <https://www.collinsdictionary.com/amp/english/widow>
- Demakakos, Nunn, Nazroo. (2006). *Retirement Health and Relationships of the Older Population in England*. London: The Institute for Fiscal Studies.
- Digiacomio, M., Lewis, J., Pilips, J., Nolan, M., dan Davidson, P. M. (2015) The business of death: a qualitative study of financial concerns of widowed older women. *BMC Womens Healht*, 15(38), 1-10
- Diener, E., & Biswan-Diener, R. (2008). *Happiness: Unlocking the Mysteries of Psychological Wealth*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective Well Being: A General Overview. *Psychological Society of South Africa*, 39(4), 391-406.
- Diener, E., Emmond, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction With Life Scale. *Journal of Personality Assessment*, 49(1), 71-75.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective Well Being: Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276-302.
- Doblas, J. L., Conde, M. D. D. (2017). Widowhood, Loneliness, and Health in Old

Age. Rev Esp Geriatr Gerontol, 1-6

- George, L. K. (1979). The Happiness Syndrome: Methodological and Substantive Issue in the Study of Social-Psychological Well Being in Adulthood. *The Gerontologist*, 19(2), 210-216.
- Gierveld, J. & Raadschelders, J. (1982). Type of Loneliness. In L. A. Peplau & D. Perlman (Eds.), *Loneliness: A sourcebook of current theory, research and therapy* (105 – 119). New York: John Wiley & Sons.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenamedia Group
- Janda. (n.d.). In *Kamus Besar Bahasa Indonesia online*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Janda>
- Lopata, H. Z. (1969). Loneliness: Forms and Components. *Social Problems*, 17(2), 248-262.
- Matthews, A. M. (2011). Revisiting Widowhood in Later Life. *Canadian Journal of Aging*, 30 (3), 339-354
- Mellor, D., Stokes, M., Firth, L., Hayashi, Y., Cummins, R. (2008). Need for Belonging, Relationship Satisfaction, Loneliness, and Life Satisfaction. *Personality and Individual Differences*, 45, 213-218.
- Nugrahini, D. (2004). Perbedaan Kepuasan *Hidup Individu Lanjut Usia Ditinjau dari Status Perkawinan*. Thesis. (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi. Universitas Surabaya: Surabaya.
- Ozben, S. (2013). Social Skills, Life Satisfaction and Loneliness in Turkish University Students. *Social Behavior and Personality*, 41(2), 203-214.
- Pavot, W., Diener, E. (1993). Review of the Satisfaction With Life Scale. *Psychological Assessment*, 5(2), 164-172.
- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1981). *Toward a social psychology of loneliness*. In S. Duck & R. Gilmour (Eds.), *Personal relationships in disorder*. London: Academic Press.
- Peplau, L. A., & Perlman, D. (Eds.) (1982). *Loneliness: A sourcebook of current theory, research and therapy*. New York: Wiley-Interscience
- Russell, D. W. (1996). UCLA Loneliness Scale (Version 3): Reliability, Validity, and Factor Structure. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20-40.

- Russell, D., Peplau, L. A., & Cutona, C. E. (1980). The Revised UCLA Loneliness Scale: Concurrent and Discriminant Validity Evidence. *Journal of Personality and Social Psychology*, 39(3), 472-480.
- Russell, D., Peplau, L. A., & Ferguson, M. L. (1978). Developing a Measure of Loneliness. *Journal of Personality Assessment*, 42(3), 290-294.
- Saris, W. E., Veenhoven, R., Scherpenzeel, A. C., & Bunting, B. (1996). *The Study of Life Satisfaction*. Rotterdam: Erasmus University Press.
- Santrock, J. W. (2015). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga
- Schumaker, J. F., Shea, J. D., Monfries, M. M., & Marnat, G. G. (1993). Loneliness and Life Satisfaction in Japan and Australia. *The Journal of Psychology*, 127(1), 65-71.
- Sessiani, L. D. (2018). Studi Fenomenologis tentang Pengalaman Kesepian dan Kesejahteraan Subjektif pada Janda Lanjut Usia. *Jurnal Studi Gender*, 13(2), 203-236.
- Solihat, W. S., & Kusristanti, C. (2017). *Peranan Kesepian dan Distres Psikologi Terhadap Kepuasan Hidup pada Ayah yang Berada di Periode Empty Nest*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Yarsi: Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sullivan, H. S. (1953). *The Interpersonal Theory of Psychiatry*. New York: Norton.
- Swami, V. Premuzic, T. C., Sinniah, D., Kannan, T. M. K., Stanistreet, D., & Furham, A. (2006). General Health Mediates the Relationship between Loneliness, Life Satisfaction and Depression. *Soc Psychiatry Psychiatr Epidemiol*, 42, 162-166.
- Tumkaya, S., Aybek, B., Celik, M. (2008). An Investigation of Students Life Satisfaction and Loneliness Level in a Sample of Turkish Students. *International Journal of uman Sciences*, 5(1), 1-15.
- Tzonicaki, I., & Kleftras, G. (2002). Paraplegia From Spinal Cord Injury: Self-Esteem, Loneliness, and Life Satisfaction. *Occupation, Participation and Health*, 22 (2), 96-103.
- Zulfiana, U. (2013). Menjanda Pasca Kematian Pasangan. *Jurnal Online Psikologi*, 1 (1), 1-10.
- Zulminarni, N. (2011). *Memimpin Desa Nisanulan ala PEKKA*. Pekka [on-line]. Reterived September 7, 2019 from https://www.pekka.or.id/8/index.php?option=com_content&view+article&id=186:memimpin-desa-nisanulan-ala-pekka&catid=72:ceritakami&Itemid=1&la

